

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan sistem kerja yang harus dilaksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itulah peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵³ Dalam penelitian model ini pengumpulan data dan penafsirannya tidak menggunakan angka-angka atau rumus-rumus statistik.⁵⁴

Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau prespektif partisipan melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan”

⁵³ Sugiyono, *Metodo Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. 2, hal. 13.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 10.

tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Penelitian kualitatif ini mengkaji prespektif partisipan dengan multi strategi, strategi yang bersifat interaktif, seperti halnya observasi langsung di lapangan, observasi partisipasif, wawancara mendalam, dokumendokumen, teknik-teknik pelengkap, seperti halnya foto, dan lain-lain.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program bahkan menyediakan informasi tentang misalnya kondisi kehidupan suatu masyarakat pada suatu daerah, tata cara berperilaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena dan pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat. Biasanya dalam penelitian deskriptif, peneliti mengembangkan konsep, penghimpun fakta tetapi tidak menguji hipotesis.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak lembaga BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung serta anggota masing-masing lembaga tersebut dengan keadaan yang ada di lapangan tanpa adanya rekayasa, lalu dibandingkan dengan teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian ini. Sehingga dalam penelitian ini, setiap aktivitas yang terkait tentang perbandingan pelaksanaan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah

⁵⁵ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Edisi 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet. ke-1, 2010), hal. 47-48.

Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung dapat dikaji secara menyeluruh dan mendalam.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan sedangkan instrument data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung.

Peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Surya Madinah Tulungagung. Hal tersebut digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Peneliti hadir dengan mengamati setiap kinerja dari lembaga BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung tentang perbandingan pelaksanaan pembiayaan *murabahah* serta kendala dan solusi yang ada di dua lembaga tersebut. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan guna memperoleh informasi untuk melakukan pengumpulan data, wawancara kepada pihak dari kedua lembaga dan melakukan dokumentasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan syariah yang mempunyai

kriteria seperti yang diharapkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di BMT Istiqomah Unit II kantor cabang Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur dan di BTM Surya Madinah Tulungagung Jl. Kyai Haji Wahid Hasyim Noo.48, 04/01 Kel.Hutan, Kauman, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. Data yang diperoleh dalam penelitian skripsi ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang didapat langsung dari objek penelitian.⁵⁶ Contoh sumber data primer yaitu responden individu, kelompok fokus serta panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu.⁵⁷

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan manager, staff marketing, accounting dan para anggota atau konsumen yang menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), ed. Revisi, cet ke 14, hal. 22.

⁵⁷ Ananta Wikrama Tungga dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet. ke-1, 2014), hal. 67

2. Data Sekunder

Peneliti disini juga membutuhkan data sekunder yang bermanfaat bagi pengembangan informasi yang diperoleh dari kegiatan penelitian. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi seperti buku Rapat Tahunan (RAT), formulir pengajuan pembiayaan dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data informasi yang berkaitan dengan judul skripsi, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat obyek penelitian. Apabila ada sesuatu yang sangat penting dicatat oleh penulis pada saat pengamatan berlangsung.⁵⁹ Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁶⁰

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung. Adapun

⁵⁸ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Edisi 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet. ke-1, 2010), hal. 79.

⁵⁹ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.104.

⁶⁰ Mantra Ida Bagoes, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 82.

dalam teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Peneliti tidak hanya mengamati kejadian yang ada di lembaga namun juga terlibat secara langsung untuk menanyakan perihal pelaksanaan pembiayaan *murabahah* kepada anggota BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung sehingga data yang diperoleh peneliti benar adanya, lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.⁶¹

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab antara narasumber dengan pewawancara yang dibantu dengan alat *tape recorder* atau perekam sejenisnya. Pengumpulan data hasil tanya jawab antara peneliti dengan narasumber dari pihak lembaga serta anggota BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung akan dirangkum dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah manager dari kedua

⁶¹ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal 113.

lembaga BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung, bagian penagihan BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung, bagian pembiayaan BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung serta anggota dari BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.⁶²

Dalam hal ini, peneliti menggunakan arsip atau data yang sudah tersedia di BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung terkait dengan permasalahan yang akan diteliti seperti formulir pengajuan pembiayaan, foto dengan manager, staf marketing, accounting serta anggota pada saat melakukan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan

⁶² Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, Cet. ke-1, 2012), hal. 66.

dengan berupaya mencari makna. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).⁶³

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data karena analisis data tersebut nantinya akan berkontribusi dalam menjawab fokus penelitian. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.⁶⁴

Dalam tahap ini, reduksi data dilakukan dengan cara memilih hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta pola yang berkaitan dengan pelaksanaan pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung.

⁶³ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi riset kualitatif untuk ilmu sosial profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80.

⁶⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 191.

2. Paparan Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Paparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁵

Dalam tahap ini, paparan data hasil analisis tidak berupa angka-angka akan tetapi di deskripsikan berupa data hasil pbservasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian hasil penelitian tersebut dirangkum dan disajikan dalam bentuk tulisan sehingga memudahkan peneliti untuk merencanakan tahap berikutnya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁶⁶

Dalam tahap ini, data yang telah dianalisis lalu ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 192

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 193

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu yang diambil peneliti adalah triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁷

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber tersebut nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber itu, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Setelah menghasilkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.⁶⁸

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 150

⁶⁸ Danu Agus Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, Cet. ke-1, 2015), hal.

lembaga serta anggota dari BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung. Selanjutnya peneliti akan membandingkan data dari kedua lembaga tersebut. Apakah terdapat persamaan dan perbedaannya, kemudian diuraikan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap laporan.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan ke dalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perizinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan kebijakan lembaga keuangan syariah dalam menggunakan akad *Murabahah*, data tersebut diperoleh dengan observasi, dokumentasi dan wawancara yang mencakup bagaimana pelaksanaan pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung.

3. Tahap analisa data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan pihak manajer BMT Istiqomah Tulungagung dan BTM Surya Madinah Tulungagung serta karyawan lainnya yang telah menguasai dibidang pembiayaan *baitul maal wat tamwil*, kemudian dilakukan dengan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid, dan absah sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.